

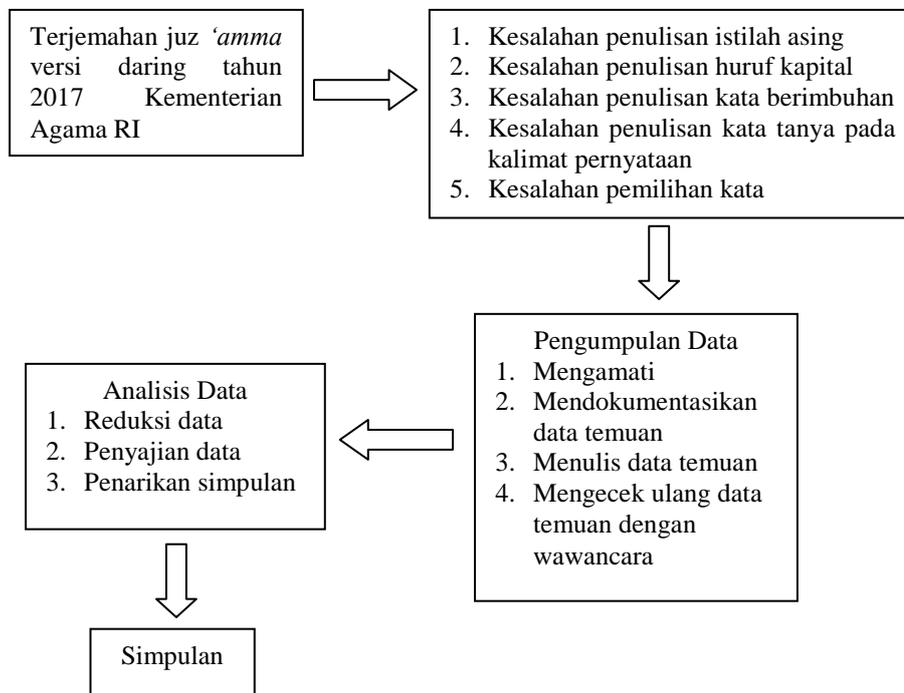
BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Bogdan & Biklen dalam Rachmat (2009:2) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Jenis penelitian ini lebih sering kali menggambarkan data dalam bentuk kata-kata, bukan angka-angka (Mahsun, 2012:257). Menurut Kalidjernih (2010:112), metode yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara, pengamatan, dan analisis wacana. Peneliti memilih penelitian kualitatif karena kesalahan dalam terjemahan yang diteliti dideskripsikan lalu diperbaiki dengan penjelasan yang valid dari literatur dan hasil wawancara.

2. Desain Penelitian



Gambar 1 Desain Penelitian

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah terjemahan seluruh surah yang ada di juz 'amma versi daring tahun 2017 Kementerian Agama Republik Indonesia. Terjemahan tersebut terdapat dalam situs *quran.kemenag.go.id*.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu observasi, dokumentasi, dan wawancara. Dengan teknik itu, maka kredibilitas data telah diperoleh peneliti. Hal yang diamati dalam penelitian ini adalah terjemahan seluruh surah yang ada di juz 'amma versi daring tahun 2017 Kementerian Agama Republik Indonesia. Terjemahan tersebut termasuk dokumen tertulis. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental (Sugiyono, 2014:240). Proses pendokumentasiannya yaitu dengan cara memotret terjemahan surah yang mengandung kesalahan. Hasilnya berbentuk tangkapan layar. Narasumber dalam penelitian ini adalah Ustaz Krisdiantoro, alumnus IAIN Sunan Ampel Surabaya prodi Pendidikan Agama Islam sekaligus pengasuh beberapa majelis taklim di Surabaya dan Sidoarjo. Berikut langkah-langkah peneliti untuk mengumpulkan data.

- 1) Peneliti membuka laman *quran.kemenag.go.id*.
- 2) Peneliti mengobservasi terjemahan surah-surah yang ada di juz 'amma mulai dari surah Annaba' hingga Annaas.
- 3) Peneliti mendokumentasikan kesalahan penulisan dan pemilihan kata yang terdapat dalam terjemahan.
- 4) Peneliti menulis kesalahan penulisan dan pemilihan kata yang terdapat dalam terjemahan.
- 5) Peneliti mengecek ulang kesalahan penulisan dan pemilihan kata yang terdapat dalam terjemahan ke narasumber.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengklasifikasi dan mengumpulkan data (Mahsun, 2012:253). Sama dengan Mahsun, Sugiyono (2014:244) juga menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan

menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Ada tiga tahap dalam teknik analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan simpulan beserta verifikasi menurut Miles dan Huberman dalam Prasetya (2013:121). Berikut penerapan teknik tersebut pada penelitian ini.

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, penyederhanaan, dan pentransformasian data kasar yang muncul. Pada penelitian ini reduksi data difokuskan pada seluruh terjemahan surah-surah yang ada di juz 'amma versi daring tahun 2017 Alquran Kementerian Agama Republik Indonesia yang di dalamnya terdapat kesalahan penulisan dan pemilihan kata.

2. Penyajian Data

Setelah reduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data secara lengkap. Penyajian data diartikan sebagai pengumpulan, atau klasifikasi data yang sudah tersusun dan memungkinkan ditarik sebuah kesimpulan. Penyajian data memudahkan peneliti untuk memahami fenomena yang terjadi lalu merencanakan langkah berikutnya berdasarkan hal-hal yang telah dipahami tersebut. Pada penelitian ini data disajikan dengan menggunakan tabel yang berisi sumber ayat terjemahan, terjemahan sesuai sumber, serta terjemahan perbaikan dari segi penulisan dan pemilihan kata. Selanjutnya, peneliti melakukan analisis terhadap data-data tersebut.

Analisis data menggunakan pelbagai literatur dan hasil wawancara dengan seorang narasumber. Wawancara adalah tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal, tanya jawab peneliti dengan sumber penelitian (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, (2011c:610). Narasumber dalam penelitian ini adalah Ustaz

Krisdiantoro, alumnus IAIN Sunan Ampel Surabaya prodi Pendidikan Agama Islam sekaligus pengasuh beberapa majelis taklim di Surabaya dan Sidoarjo.

3. Penarikan Simpulan

Simpulan merupakan hasil dari penyimpulan pada analisis data yang telah dilakukan. Simpulan menggambarkan secara utuh dan ringkas terkait hasil analisis data. Pada penelitian ini peneliti menyajikan simpulan berupa perbaikan dari segi kesalahan penulisan dan pemilihan kata dalam seluruh terjemahan surah-surah yang ada di juz *'amma* versi daring tahun 2017 Alquran Kementerian Agama Republik Indonesia.